

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan alokasi aset (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh nilai t_{hitung} kebijakan alokasi aset sebesar -0.773 dengan signifikansi sebesar 0.474 ($P > 0.05$). Hal ini berarti penentuan kebijakan alokasi aset yang optimal tidak akan mempengaruhi risiko yang dihadapi dalam investasi reksa dana sehingga kombinasi antara tingkat *return* dan tingkat risiko yang baik tersebut tidak akan menghasilkan kinerja reksa dana saham yang optimal.
2. Kinerja manajer investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh nilai t_{hitung} kinerja manajer investasi sebesar 1.836 dengan signifikansi sebesar 0.126 ($P > 0.05$). hal ini berarti kinerja manajer investasi belum tentu dapat meningkatkan *return* yang diterima investor dan dapat mengurangi risiko-risiko yang mungkin muncul dalam pengelolaan portofolio investasi dan belum tentu meningkatkan kinerja reksa dana saham yang dikelola.
3. Tingkat risiko (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham namun hipotesis tetap ditolak karena arah berbeda dengan bunyi hipotesis. Hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh nilai t_{hitung}

tingkat risiko sebesar -2.632 dengan signifikansi sebesar 0.046 ($P < 0.05$). Hal ini berarti besar kecilnya tingkat risiko pada penelitian ini justru akan berbanding terbalik, jika semakin besar *return* dari suatu reksa dana maka risiko atas investasi akan menurun.

4. *Expense ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh nilai t_{hitung} *expense ratio* sebesar -1.749 dengan signifikansi sebesar 0.141 ($P > 0.05$). Hal ini berarti manajer investasi dalam mengelola besarnya biaya yang dikeluarkan akan memangkas *return* yang diberikan kepada investor karena digunakan untuk membayar beban yang dikeluarkan. Karena apabila manajer investasi melakukan banyak kegiatan atau banyak bertarnasaksi jual-beli saham dalam mengelola dana yang dihimpun dari investor, maka biaya yang dikeluarkan guna mendukung kegiatan tersebut juga besar.
5. Ukuran reksa dana saham tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh nilai t_{hitung} ukuran reksa dana sebesar 1.238 dengan signifikansi sebesar 0.271 ($P > 0.05$). Hal ini berarti *Total Net Asset* tidak mampu mempresentasikan jumlah kapasitas reksa dana. Ukuran reksa dana tidak memberikan fleksibilitas sehingga tidak terciptanya *economies of scale* yang tidak memberikan dampak terhadap kinerja reksa dana saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel yang digunakan hanya 11 reksa dana saham dengan periode selama 6 tahun.
2. Dalam penelitian ini diuji dan dianalisis mengenai kebijakan alokasi aset, kinerja manajer investasi, tingkat risiko, *expense ratio*, dan ukuran reksa dana saham dan yang berpengaruh terhadap topik akuntansi hanya terdapat 2 variabel yaitu *expense ratio* dan ukuran reksa dana saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu mewakili jumlah populasi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang bersangkutan dengan topik akuntansi yaitu *cash flow* dan *turnover ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, JR. Dwi Mas Sukma Agung & Wirasedana, I Wayan Pradnyantha. 2014. Analisis Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*. Vol. 7 No. 1, halaman : 250-265.
- Asriwahyuni, I Gusti Ayu Prima. 2017. Pengaruh Ukuran dan Umur pada Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 21 No.2, halaman 1460-1487.
- Bank Indonesia. 2013. Bank Sentral Republik Indonesia. *BI Rate*. <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE/history?period1=1356973200&period2=1483117200&interval=1d&filter=history&frequency=1d>. Diakses pada 29 September 2017.
- Bareksa. 2016. Portal Transaksi Online – Agen Resmi Penjual Reksa Dana dari OJK. <http://www.bareksa.com/>. Diakses pada 29 September 2017.
- Bursa Efek Indonesia. 2010. Reksadana. www.idx.co.id/id-id/beranda/produklayanan/reksadana.aspx. Diakses pada 15 September 2017.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE/history?period1=1356973200&period2=1483117200&interval=1d&filter=history&frequency=1d>. Diakses pada 29 September 2017.
- Nugraha, Arie Apriadi. 2011. Pengaruh Ukuran Dana Kelolaan, Umur Reksa Dana, dan Biaya Operasi Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Periode Tahun 2011). Prosiding. Halaman 118-149.
- Nurchaya, Ginting Prasetya Enka & Bandi. 2010. Reksa dana di Indonesia: Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham, dan Tingkat Risiko. *Simposium Nasional Akuntansi, XII*.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Pusat Informasi Industri Pengelolaan Investasi. <https://reksadana.ojk.go.id/Home/HomePagePublic.aspx?ReturnUrl=%2f>. Diakses pada 15 September 2017.
- Paramitha, A.A. Sagung Putra Pradnya & Purnawati, Ni Ketut. 2017. Pengaruh Kinerja Manajer Investasi dan Kebijakan Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 8, halaman: 4019-4047.
- Putri, Cicilia Heny Mungkas & Haryanto, A. Mulyo. 2014. Analisis Pengaruh Market Timing Ability, Stock Selection Skill, Expense Ratio, dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Studi Pada Reksa Dana Saham Jenis KIK Periode 2009-2013). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 1, No. 1, halaman 1-10.
- Rosyidta, Annuridya dan Eka, Mutiara P. 2011. Analisis Pengaruh Expense Ratio, Turnover Ratio, Ukuran Reksa Dana, dan Cashflow terhadap Kinerja Reksa Dana dengan Menggunakan Metode Sharpe Periode Tahun 2007-2011. *Jurnal IPTEK*, Vol. 1 No. 1, halaman 31-36.
- Sari, Anindita Putri Nurmalita & Purwanto, Agus. 2012. Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi, dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 1, halaman 1-14.
- Tandelilin. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Edisi pertama. Cetakan kesatu*. Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius (Anggota IKAPI).
- Trisnopati & Titik, Farida Dra., M.Si. 2015. Pengaruh Stock Selection, Market Timing, dan Ukuran Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Studi Kasus pada Reksa Dana Saham yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*, Vol. 2 No. 3, halaman: 3291-3497.
- Undang-undang Republik Indonesia. 1995. *Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Reksa Dana. Online* [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf). Diakses pada 10 September 2017.